JIRAM
Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen

Vol 3 No 3 Tahun 2025 E-ISSN: 3031-2973
Diterima Redaksi: 26-09-2025 | Revisi: 10-10-2025 | Diterbitkan: 28-11-2025

Pengaruh Pendanaan Sekolah, Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah, Transparasi Penggunaan Dana, dan Kemampuan Manajerial terhadap Pengembangan Infrastruktur Sekolah dan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang

Amndana Widiyaningtias[1*], Murtianingsih[2], Justita Dura[3]
[1,2,3]Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
[1*]Amndana20@gmail.com, [2]murtianingsih@gmail.com, [3]doora030387@gmail.com

ABSTRAK
Infrastruktur pendidikan sangat penting sebagai sarana prasarana penunjang hasil belajar siswa. Keberadaan sarana prasarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proses pendidikan. Infrastruktur pendidikan yang memadai dapat mendorong meningkatnya kualitas pendidikan. Pendidikan menjadi hal yang vital sehingga kualitasnya perlu terus ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh. Kualitas pendidikan dan pengembangan infrastruktur di sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendanaan sekolah, kebijakan pengelolaan dana sekolah, transparansi penggunaan dana, dan kemampuan manajerial.
Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh atau sensus, yaitu melibatkan keseluruhan 32 staf dan guru yang ada di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendanaan sekolah, pengelolaan dana, transparansi penggunaan dana, dan kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infrastruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Selanjutnya, variabel pengelolaan dana, transparansi penggunaan dana, dan kemampuan manajerial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Sementara itu, pendanaan sekolah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang.
***Kata kunci*:** pendanaan, pengelolaan dana, transparansi penggunaan dana, manajerial, pengembangan infrastruktur, kualitas pendidikan.

ABSTRACT
Educational infrastructure is very important as supporting facilities for student learning outcomes. The existence of educational facilities and infrastructure is absolutely necessary in the educational process; therefore, they are included as essential components that must be fulfilled in the implementation of education. Adequate educational infrastructure can encourage improvements in the quality of education. Education is a vital matter; therefore, its quality must continue to be improved in order to produce strong human resources (HR). The quality of education and the development of school infrastructure can be influenced by various factors, such as school funding, school financial management policies, transparency in the use of funds, and managerial capabilities.
The sampling method used in this study was the saturated sampling method or census, involving all 32 staff members and teachers at Annur Tumpang Elementary School. The results of the study indicate that the variables of school funding, financial management, transparency in the use of funds, and managerial capability have a positive and significant effect on infrastructure development at Annur Tumpang Elementary School. Furthermore, the variables of financial management, transparency in the use of funds, and managerial capability also have a positive and significant effect on the quality of

education at Annur Tumpang Elementary School. Meanwhile, school funding has a positive but not significant effect on the quality of education at Annur Tumpang Elementary School.
Keywords: *funding, financial management, transparency in the use of funds, managerial capability, infrastructure development, quality of education.*

I. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pendidikan menjadi sarana yang penting dan mendasar untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dalam rangka mencerdaskan masa depan bangsa dan menghasilkan tenaga kerja berbakat di berbagai industri, pendidikan merupakan hak asasi manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan bergantung dan bertanggung jawab atas perwujudan masyarakat yang layak. Hal ini sangat penting untuk memungkinkan siswa menunjukkan dan mengasah kekuatan mereka yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dalam disiplin ilmu yang mereka pilih (Tosepu, 2018). Meningkatkan kualitas pendidikan harus terus diupayakan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Kualitas pendidikan di Indonesia harus terus ditingkatkan agar cita-cita bangsa ini tercapai. Salah satu cara dengan melakukan pengembangan sarana-prasarana "Infratruktur" sekolah menjadi salah satu yang tidak kalah penting penunjang dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Pengembangan infrastruktur dilingkup sekolah dinilai mampu menunjang aktivitas pembelajaran yang lebih baik (Atikah & Resisca, 2021). Selain menyangkut aktivitas pembelajaran, juga mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif dan nyaman (Burhanudin, Prayoga & Irawan, 2020).

Penelitian ini dilakukan disekolah Dasar Annur Tumpang yang merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, disekolah ini juga didukung dengan sarana prasarana cukup baik. Berdasarkan data menunjukkan bahwa SD Annur Tumpang memilki murid terbanyak kelima Sekabupaten Malang dengan jumlah 603 siswa "dalam kategori SD Swasta di Kabupaten Malang" (BOSKAB SATDIK SWASTA 2023). SD Annur Tumpang menjadi salah satu sekolah yang memiliki banyak peminat, karena sekolah Dasar Annur Tumpang memiliki sarana prasarana "infratruktur" yang cukup lengkap.

Sukma dan Nasution (2022) infrastruktur pendidikan sangat penting sebagai sarana prasarana penunjang hasil belajar siswa. Dalam rangka proses pendidikan berlangsung, harus ada sarana prasarana pendidikan, karena sarana prasarana pendidikan merupakan bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi agar proses pendidikan dapat terlaksana. Ketiadaan sarana prasarana pendidikan dapat menjadi penghambat dalam proses pendidikan dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan (Tajimudin, Sanusi, 2020). Sarana prasarana pendidikan sangat penting dalam upaya menciptakan lingkungan yang kondusif. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh aspek positif dan negatif dari sarana prasarana pendidikan (Ellong, 2018).

Sarana prasarana sekolah menjadi salah satu pertimbangan orang tua dalam memutuskan anaknya sekolah. Hasil wawancara dengan salah satu guru SD Annur Tumpang menjelaskan bahwa sarana prasarana sekolah yang cukup baik dan dapat membuat proses belajar mengajar yang nyaman. SD Annur Tumpang memiliki 22 ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang laboratorium,ruang praktik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah, ruang toilet, ruang gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga, ruang TU, ruang konseling, ruang OSIS, dan ruang bangunan. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk meningkatkankualitas pendidikan SD Annur Tumpang, selain itu sekolah juga dilengkapi dengan fasiltas seperti white dan black board, proyektor dan ruang multimedia sebagai media belajar, mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Setiap sekolah, khususnya SD Annur Tumpang, memiliki visi dan misi untuk menjadi sekolah idaman yang juga dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah dan lembaga pendidikan lainnya membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap

penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan sukses. Pengembangan sarana prasarana infrastruktur disekolah sebagai upaya yang harus dilakukan untuk mencerdaskan anak bangsa, dengan fasilitas yang mendukung tentu akan berdampak pada siswa yang tangguh dan mandiri.

Kualitas pendidikan dan pengembangan infraktruktur disekolah dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti pendanaan sekolah, kebijakan pengelolaan dana sekolah, transparasi penggunaan dana, dan Kemampuan manajerial. Kualitas pendidikan yang bagus harus didukung dengan pengembangan sarana prasarana atau infratruktur yang memadai namun hal tersebut dapat dilakukan jika ada pendanaan yang cukup. Sekolah menerima dana dari pemerintah melalui dinas pendidikan, sumber luar seperti dana aspirasi, sumbangan masyarakat dan orang tua, dan kerjasama dari setiap bagian sekolah. Untuk memastikan bahwa uang ini dialokasikan dengan tepat, diperlukan manajemen yang baik. Kebutuhan untuk mengembangkan sarana atau prasarana sekolah bersumber dari kebutuhan baik guru maupun siswa (Prastyawan, 2016).

Peraturan perundang-undangan harus dipatuhi dalam pengelolaan dana pendidikan. Dalam hal mempersiapkan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dana pendidikan dapat dilihat sebagai komponen input instrumental yang sangat penting (Mulyono, 2016). Sejak tahun 2009, Indonesia telah mengalokasikan 20% dari anggaran nasional untuk pendidikan. Jika dibandingkan dengan bidang lain, persentase anggaran negara yang dialokasikan untuk pendidikan sangat besar. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia tidak meningkat secara signifikan sebagai respon dari peningkatan anggaran pendidikan tersebut (Kurba, 2022). Banyak sarana dan prasarana sekolah yang masih rusak atau bahkan tidak aman untuk digunakan. Ketidaksetaraan dalam pendidikan masih terjadi di Indonesia. Dalam hal pendidikan, Indonesia berada di peringkat kelima di antara negara-negara Asia Tenggara dan Singapura berada di posisi teratas. (Kompas, 2017).

Kualitas sekolah secara langsung dipengaruhi oleh kebijakan yang mengatur penggunaan dana sekolah, terutama yang berkaitan dengan infrastruktur dan materi pembelajaran. Karena keterbatasan anggaran, banyak sekolah tidak dapat menyediakan pengajaran dan lingkungan belajar yang sebaik mungkin, baik dalam hal upah guru maupun pembelian perlengkapan pendidikan (Mulyasa, 2004). Di sisi lain, Fatah dalam (Mulyono, 2010) berpendapat bahwa dana pendidikan sekolah adalah jumlah uang yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk penggunaan pendidikan yang berbeda. Hal ini mencakup gaji guru, pengembangan profesi guru, pembelian ruang belajar, pemeliharaan ruangan, pembelian alat dan buku pelajaran, perlengkapan kantor, kegiatan ekstrakurikuler, manajemen pendidikan, dan pengawasan pendidikan.

Pengembangan sarana prasarana atau infratruktur sekolah guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentu perlu adanya transparansi dalam pengelolaan dana. Penelitian yang dilakukan Utama dan Setiyani, (2014) menjelaskan bahwa Akuntabilitas pengelolaan uang sekolah berdampak pada hasil akademik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa meningkatnya kepercayaan publik terhadap pengelolaan uang sekolah merupakan hasil dari akuntabilitas dan keterbukaan yang kuat, yang kemudian mempengaruhi kemauan publik untuk mendukung program-program yang dilaksanakan sekolah, yang akan meningkatkan produktivitas siswa dan kualitas pengajaran.

Sarana prasarana atau infratruktur sekolah yang memadai diharapkan dapat meningkatkan produktifitas sekolah hal tersebut akan sia-sia jika tidak disertai dengan kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik dan transparansi agar anggaran yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran disekolah tepat sasaran. Sekolah yang tidak dikelola dengan baik dalam hal sistem pembelajaran dan manajemen memiliki tantangan yang menghalangi mereka untuk mencapai kemajuan dan membuat mereka tidak kompetitif di dunia pendidikan saat ini.

Dalam penelitian lainnya Mursidi (2013) di Semarang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh peran manajerial sekolah terhadap mutu dan kualitas pendidikan sekolah. Selaras dengan ini, Mafia dkk. (2014) menemukan bahwa terdapat korelasi signifikan sebesar 83,1% antara kompetensi kepala sekolah dengan kualitas pendidikan. Selanjutnya, terdapat korelasi substansial sebesar 71,7% antara komunikasi dan kualitas, dan terdapat korelasi sebesar 71,7% antara komitmen dan kualitas pendidikan. Total korelasi antara ketiga variabel tersebut adalah 71,7%.

Menurut Utama dan Setiyani, (2014) adanya transparansi yang tinggi terhadap pengelolaan dana sekolah kepada guru dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas dan produktivitas pendidikan disekolah. Tingkat transparansi yang tinggi memungkinkan para guru untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan kondisi keuangan lembaga. Irby (2006) menegaskan bahwa jenis keterampilan yang dibutuhkan untuk menunjukkan kinerja merupakan dasar dari keahlian manajerial. Kemampuan ini biasanya berbentuk pengorganisasian, pengarahan, perencanaan, dan pengawasan. Ketiga talenta ini sangat penting, terutama jika lembaga utama diharapkan dapat menunjukkan fungsi dan regulasi yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap kondisi Sekolah Dasar Annur Tumpang Kabupaten Malang menemukan beberapa fakta yang menunjukkan sudah cukup optimal mutu sekolah. Data yang menunjukan mutu Sekolah Dasar Annur Tumpang Kabupaten Malang memiliki cukup banyak siswa (dengan jumlah kurang lebih 618 siswa). Selain itu dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai sarana prasarana Sekolah Dasar Annur Tumpang Kabupaten Malang cukup unggul. Berdasarkan kajian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: pengaruh pendanaan sekolah, kebijakan pengelolaan dana sekolah, transparasi penggunaan dana, dan Kemampuan manajerial terhadap pengembangan infratruktur sekolah dan kualitas pendidikan di sekolah Dasar Annur Tumpang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kualitas Pendidikan

Diungkapkan oleh Spanbauer (1992: 49) “Quality improvement in education should not be viewed as a “quick fix process”. It is a long term effort which require organizational change and restructuring”.Artinya peningkatan kualitas dalam pendidikan tidak boleh dipandang sebagai “proses perbaikan cepat” karena ini merupakan upaya jangka panjang yang memerlukan perubahan dan restrukturisasi organisasi. Hal ini menyiratkan bahwa ada banyak faktor yang terkait dengan standar sekolah. Selain itu, penilaian menyeluruh terhadap kualitas pendidikan sangat penting untuk memetakan kondisi pendidikan secara keseluruhan, meskipun, secara praktis, fokus pemeriksaan kualitas dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan sasaran proyek penelitian atau tinjauan.

2. Pengembangan Infrastuktur Sekolah

Dalam peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dijelaskan bahwa Setiap lembaga pendidikan wajib memiliki perabot, alat instruksional, literatur, serta bahan-bahan pendidikan lainnya. Selain itu, diperlukan juga bahan habis pakai dan alat lain yang diperlukan untuk memastikan proses pembelajaran yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Dalam pasal 1 ayat 8 bahwa Standar infrastruktur mengacu pada persyaratan minimum untuk lingkungan belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan TIK. Standar ini merupakan bagian dari kerangka kerja pendidikan nasional.(UU Sisdiknas RI Tahun 2003).

3. Pendanaan Sekolah

Pendanaan pendidikan dikenal sebagai Analisis sumber-sumber pendapatan dan bagaimana dana digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan (Mulyono, 2010). Penganggaran dan pendanaan pendidikan tidak dapat dihindari dalam topik pendidikan. Pendanaan pendidikan merupakan komponen penting dari infrastruktur yang membuat sekolah tetap beroperasi. Pendanaan menurut Supriadi (2004), mencakup berbagai macam biaya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, termasuk biaya uang, material, dan tenaga kerja (yang memiliki nilai uang).

4. Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah

Menurut Gaffar (1991), ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengelola pendanaan pendidikan yaitu manajemen keuangan yang harus didahulukan dan keefektifan sistem menentukan bagaimana sistem tersebut dikelola. Struktur keuangan yang sangat terpusat digunakan oleh pemerintah pusat, dalam arti bahwa ada peraturan pusat atas kriteria anggaran yang ada. Sulit untuk memahami manajemen dengan sistem ini. Sejumlah uang publik dan anggaran pemerintah harus dialokasikan untuk pendidikan. Administrasi yang efektif dan efisien diperlukan agar investasi pendidikan dapat memenuhi hasil yang diharapkan.

5. Transparansi Penggunaan Dana

Menurut Adrianto (2007), transparansi anggaran adalah akses masyarakat terhadap informasi mengenai uang publik, operasi dan struktur pemerintah, tujuan dan proyeksi kebijakan fiskal. Sejauh mana masyarakat umum dapat mengakses informasi yang tepat waktu, akurat, dan menyeluruh mengenai aktivitas keuangan pemerintah dan implikasinya disebut sebagai transparansi anggaran.

6. Manajerial Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah merupakan penanggung jawab sebuah organisasi atau sekolah di mana pengajaran diberikan. Di sisi lain, Rahman menyatakan bahwa kepala sekolah adalah jabatan fungsional seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural yaitu kepala sekolah di sebuah sekolah (Ramayulis, 2013). Kepala sekolah adalah seorang guru fungsional yang ditugaskan untuk memimpin sebuah sekolah di mana para siswa dan guru terlibat dalam kegiatan pendidikan. Di sisi lain manajerial kepala sekolah mengacu pada seperangkat kemampuan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara berhasil dan efisien (Wahjosumidjo, 2010). Seorang kepala sekolah dianggap berhasil jika mereka mampu memenuhi tugas-tugas jabatannya sebagai seseorang yang ditugaskan untuk mengawasi sekolah dan memahami bahwa sekolah adalah institusi yang berbeda dan kompleks.

7. Kerangka Konsep Pendidikan dan Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep pemikiran di atas, dapat disusun kerangka model penelitian, dimana Pendanaan Sekolah, Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah, Transparasi Penggunaan Dana, dan Kemampuan Manajerial sebagai variabel independen (X1, X2, X3,X4) sedangkan Pengembangan Infratruktur “sarana prasarana” Sekolah dan Kualitas Pendidikan sebagai variabel dependen (Y1,Y2), seperti digambarkan berikut ini.

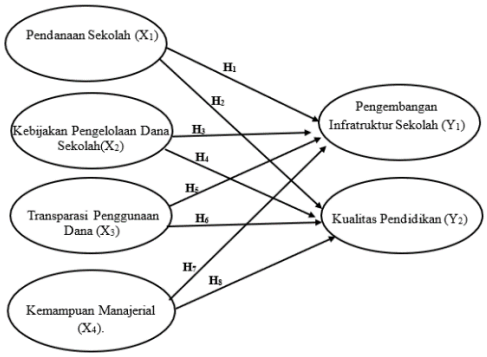

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga pendanaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang
H2: Diduga pendanaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang
H3: Diduga kebijakan pengelolaan dana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang.
H4: Diduga kebijakan pengelolaan dana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang
H5: Diduga transparasi penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang
H6: Diduga transparasi penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang
H7: Diduga kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang
H8: Diduga kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang

III. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan populasi atau sampel tertentu sebagai objek penelitian. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data melalui perangkat penelitian. Tujuan dari analisis data kuantitatif adalah untuk melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Dasar Annur Tumpang yang terletak di Jl. Kauman 20, Tumpang, Kec. Tumpang, Kab. Malang Prov. Jawa Timur. Subjek yang diteliti adalah guru sekolah Dasar Annur Tumpang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2023 melalui kuesioner yang disebar dengan format google form untuk diisi dan dikumpulkan pada peneliti.

3. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru sekolah Dasar Annur Tumpang berjumlah 32 responden, yang adalah guru yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah Dasar Annur Tumpang. Metode pengambilan sampel adalah metoda sampling jenuh atau

sensus, dimana keseluruhan 32 guru sekolah Dasar Annur Tumpang dijadikan sampel pada penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan studi pustaka.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Y1	Y2
N		32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	55,22	63,00
	Std. Deviation	6,231	7,821
Most Extreme Differences	Absolute	,140	,164
	Positive	,140	,164
	Negative	-,092	-,127
Test Statistic		,140	,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113[c]	,053[c]
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Abs	T.X1	T.X2	T.X3	T.X4
Y1	Correlation Coefficient	1,000	,235	,353*	,200	,064
	Sig. (2-tailed)	.	,196	,148	,273	,726
	N	32	32	32	32	32
Y2	Correlation Coefficient	1,000	,357*	,265	,069	,116
	Sig. (2-tailed)	.	,145	,142	,709	,527
	N	32	32	32	32	32

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 yang artinya bahwa tidak ada permasalahan heterokedastisitas atau dapat dikatakan homokedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]					
Model		Pembangunan Infrastruktur (Y1)		Kualitas Pendidikan (Y2)	
		Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	T.X1	,377	2,655	,377	2,655

	T.X2	,240	4,168	,240	4,168
	T.X3	,200	4,999	,200	4,999
	T.X4	,246	4,073	,246	4,073

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kempat variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, hal tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen Y1 dan Y2 tidak terjadi korelasi atau asumsi non multikolonieritas terpenuhi.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi Variabel Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" (Y1)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858[a]	,736	,697	3,430
a. Predictors: (Constant), T.X4, T.X1, T.X2, T.X3				
b. Dependent Variable: T.Y1				

Sebagaimana hasil diatas memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi (R-square) adalah 0,736. Artinya 73,6% dari semua faktor independen berdampak pada variabel dependen sedangkan sisa nya 26,4% berdampak pada variabel independen lainnya selain Pendanaan Sekolah, Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah, Transparasi Penggunaan Dana, dan Kemampuan Manajerial.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Kualitas Pendidikan (Y2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837[a]	,700	,656	4,587
a. Predictors: (Constant), T.X4, T.X1, T.X2, T.X3				
b. Dependent Variable: T.Y2				

Sebagaimana hasil diatas memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi (R-square) adalah 0,700. Artinya 70% dari semua faktor independen berdampak pada variabel dependen sedangkan sisa nya 30% berdampak pada variabel independen lainnya, selain Pendanaan Sekolah, Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah, Transparasi Penggunaan Dana, dan Kemampuan Manajerial.

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,701	6,402		1,203	,239
	T.X1	,533	,280	,431	2,190	,048
	T.X2	,540	,226	,358	2,252	,038
	T.X3	,544	,236	,510	2,308	,029
	T.X4	,563	,245	,527	2,346	,019
a. Dependent Variable: T.Y1						

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ketiga variabel *independent* signifikan dengan taraf nyata 5% atau 0,05, hal tersebut dapat dilihat pada kolom tingkat signifikansi.

a. Sebagaimana hasil diatas, nilai koefisien bertanda positif, artinya terdapat pengaruh yang positif pada hubungan antara variabel Pendanaan Sekolah terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang. Selain itu, terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel Pendanaan Sekolah terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang, yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,048 atau kurang dari 0,05 dan t hitung 2,190 > 1,693.

b. Sebagaimana hasil diatas, nilai koefisien bertanda positif, artinya terdapat pengaruh yang positif pada hubungan antar variabel Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang. Selain itu, berpengaruh yang signifikan antara variabel Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang, yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,038 atau kurang dari 0,05 dan t hitung 2,252 > 1,693.
c. Sebagaimana hasil diatas, nilai koefisien bertanda positif, artinya terdapat pengaruh yang positif pada hubungan antar variable Transparasi Penggunaan Dana terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Transparasi Penggunaan Dana terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang. yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,029 atau kurang dari 0,05 dan t hitung 2,308 > 1,693.

Sebagaimana hasil diatas, nilai koefisien bertanda positif, artinya terdapat pengaruh yang positif pada hubungan antar variable Kemampuan Manajerial secara terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kemampuan Manajerial secara terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" di SDAN NUR Tumpang. yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,019 atau kurang dari 0,05 dan t hitung 2,346 >1,693.

2. Pembahasan

Pengaruh Pendanaan Sekolah Terhadap Pengembangan Infratruktur

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa pendanaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hal ini memiliki makna bahwasemakin besar dan banyak sumber pendanaan sekolahmaka pengembangan infratruktur di Sekolah akan semakin meningkat.

Sekolah yang mengiginkan pengembangan infratruktur sekolah yang baik maka perlu diimbangi dengan pendanaan yang cukup. Pendanaan merupakan bagian yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena sangat terkait dengan pengembangan infratruktur "sarana prasarana" sekolah. Bisa dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya bantuan keuangan. Memahami cara kinerja dan permasalahan seputar pendanaan sekolah sangat penting dalam perencanaan pendidikan (Atmaja *et al.,* 2016). Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pendanaan yang lebih sesuai dan adil yang akan membantu memenuhi tujuan pendidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Pendanaan sekolah adalah proses menggunakan pendapatan dan sumber daya yang tersedia untuk mendirikan dan menjalankan sekolah agar bisa beroprasional dengan baik dan didukung dengan pengembangan infratruktur "sarana prasarana" yang baik (Idris, 2008). Pendanaansekolah yaitu pendapatan sekolah, pengeluaran sekolah, modal dan biaya saat ini yang didalamnya termasuk pengembangan infratruktur "sarana prasarana" sekolah.

Penelitian yang dilkukan Irawan dan Satori (2013) menunjukkan hasil yang serupa bahwa Pendanaan memiliki pengaruh positif baik pada efisiensi pengelolaan infrastruktur pendidikan maupun efisiensi pembelajaran. Mengenai pengaruh positif, disarankan juga agar sekolah lebih fokus pada masalah pendanaan dan regulasi untuk lebih meningkatkan efisiensi pengelolaan infrastruktur pendidikan, yang akan menguntungkan pembelajaran siswa di sekolah.

Pengaruh Pendanaan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa pendanaan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Namun sail penelitian menunjukkan nilai koefisien bertanda positif hal ini tentu memberikan makna tersendiri bahwa sedikit dan banyak sumber pendanaan sekolah cukup berpengaruh dalam rangka meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini ditolak. Pendanaan memang penting untuk dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, namun jika pendanaan tersebut tidak didukung dengan pengelolaan yang baik maka tidak berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Pendanaan anggaran berfungsi sebagai komponen utama dan paling penting dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pendidikan. Hal ini merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Dapat dipastikan bahwa kuantitas pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan akan menentukan seberapa lancar pendidikan dilaksanakan.

Bisa dikatakan bahwa pendanaan dalam bidang pendidikan berada pada posisi yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari fungsi uang dalam pendidikan, yaitu sebagai berikut: pertama, sebagai alat untuk menganalisis berbagai aspek keuangan pendidikan; kedua, sebagai parameter untuk merefleksikan gejala-gejala sistem pendidikan.

Hasil penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Fathony dan Prianty (2019) yang menunjukkan bahwa dana BOS memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan Mutu/kualitas Pendidikandi SMP Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk. Dengan demikian dana BOS memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Peningkatan Mutu/kualitas Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk. Penelitian Suasra, Nugroho, dan Totalia, (2023) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa dana BOS tidak berpengaruh terhadap kualitas atau mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Jantinegara. Penelitian Alfiningsih, (2018) menunjukkan bahwa pendanaan pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang.

Pengaruh Pengelolaan Dana terhadap Pengembangan Infratruktur

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa Pengelolaan Dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hal ini memiliki makna bahwa baik tidaknya pengelolaan dana berdampak pada meningkatnya pengembangan infratruktur di Sekolah.

Di zaman modernisasi ini, pengembangan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk dapat mempercepat proses pendidikan. dimana semua lembaga pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana yang modern dan berkualitas tinggi sesuai dengan ekspektasi saat ini. untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana yang jempolan bagi sekolah. diperlukan pengelolaan keuangan yang profesional dan menyeluruh terhadap sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitilitian yang dilakukan oleh Munawaroh, (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari pengelolaan dana ditunjukkan pada kualitas infrastruktur dan fasilitas sekolah. Kemudian, menurut penelitian oleh (M Saway, 2019), sekolah terlebih dahulu menentukan biaya dan sumber daya yang saat ini tersedia sebelum merencanakan manajemen keuangan untuk memelihara infrastruktur dan fasilitas pembelajaran. Untuk menentukan biaya sumber daya dan aktivitas lembaga, langkah berikut yang harus dilakukan adalah melakukan analisis aktivitas.

Pengaruh Pengelolaan Dana terhadap Kualitas Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa pendanaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hal ini memiliki makna bahwa semakin besar dan banyak sumber pendanaan sekolah maka pengembangan infratruktur di Sekolah akan semakin meningkat.

Dalam rangka upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikannya hendaknya memenuhi standar manajemen pembiayaan minimal, maka diperlukan pengelolaan dana yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Usman (2016) menjelaskan bahwa pembiayaan yang dimaksud adalah terdiri atas biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal. Ada tiga hal yang perlu dilakukan dalam manajemen pembiayaan agar kualitas pendidikan meningkat, yakni: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban.

Perencanaan yang matang dan terukur maka dana yang digunakan lebih efektif sehingga akan berdampakpada kualitas pendidikanyang lebih baik. Perencanaan tersebut harus dilaksanakan dengan baik, hasil dari pelaksanaan yang dilakukan perlu di evaluasi dan pertanggungjawakan. Hal ini dilakukan agar dana yang digunakan tepat sararan dan efektif. Penelitian yang dilakukan Nurlaya (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan dana sekolah yang baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan disekolah.

Pengaruh Transparasi Penggunaan Dana terhadap Pengembangan Infratruktur

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa Transparasi Penggunaan Dana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hal ini memiliki makna bahwa semakin Transparasi Penggunaan Dana sekolah maka pengembangan infratruktur di Sekolah akan semakin meningkat.

Transparansi sangat penting sebagaisumber informasipada publik yang terkait khususnya informasi keuangan yang terbuka dan jujur, siapapun yang terkait memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban sekolah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Dengan cara transparansi pengembangan infratruktur sekolah cepat berkembang karena adanya pengawasan dan pertanggungjawaban dari semua pihak yang terkait.

Transparansi pengelolaan sangant diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua, masyrakat dan pemerintah dalam pengelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah khususnya dalamupaya pengembangan infrastrutur “sarana prasarana” sekolah. Dengan transparansi anggaranyang digunakan dalam pengembangan infratruktur “sarana prasarana” sekolah sesuai dengan perencanaan dan maksimal dijalankan. Hasilpenelitian ini menunjukkan bahwa transparasi penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap pengembangan infratruktur “sarana prasarana” sekolah.

Pengaruh Transparasi Penggunaan Dana terhadap Kualitas Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa transparansi penggunaan dana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hal ini memiliki makna bahwa semakin transparansi penggunaan dana sekolah maka semakin baik Kualitas pendidikan di Sekolah dan semakin meningkat.

Berdasarkan kuesioneryang diisi oleh responden menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Annur Tumpang mendapatkandana dari 3 sumber yaitu a) biaya investasi satuan pendidikan, b) biaya personal, c) biaya operasi satuan pendidikan. Ketiga sumber dana ini yang dikelola oleh sekolah untukmeningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Dalam rangka meningkatkan standar pendidikan, sumber pendanaan ini dikelola secara optimal. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa dukungan keuangan atau pendanaan untuk manajemen pendidikan merupakan prasyarat untuk meningkatkan standar pendidikan. Temuan studi ini menunjukkan bagaimana manajemen keuangan yang efektif dapat meningkatkan standar pendidikan.

Menurut Anggraini (2001) untuk meningkatkan dukungan orang tua, masyarakat, dan pemerintah terhadap pelaksanaan semua program pendidikan di sekolah, transparansi keuangan di lembaga pendidikan sangat diperlukan. Selain itu, dengan menyebarluaskan informasi, transparansi dapat menumbuhkan hubungan timbal balik antara masyarakat, pemerintah, orang tua, dan siswa. Selain itu, transparansi juga dapat menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang cukup dan benar, dan transparansi ini akan meningkatkan standar pengajaran.

Hasil penetian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prapliyati dan Margunani, (2019) transparansi penggunaan dana sekolah dapat meningkatkan produktiifitas sekolah dengan sekolah yang produktif akan berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan disekolah.

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Pengembangan Infratruktur

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik kemampuan manajerial sekolah maka semakin pesat pengembangan infratruktur di Sekolah.

Kemampuan manajerial sangat penting dimiliki guru khususnya kepala sekolah dalam mengeloladan mengembangkan kualias pendidikan sekolah melalui cara mengembangkan infrastruktur "sarana prasarana" sekolah. Mulyasa, (2011) menjelaskan bahwa Kelengkapan infratruktur seperti sarana prasarana sekolah sangat penting, sebab sarana prasaran pembelajaran yang memadai akan menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi semua personil sekolah. Maka dengan kemampuanmanejerial kepalasekolah yang baik dapat meningkatkan dan mengembangkan infratruktur "sarana prasaran" sekolah yang jauh lebih memadai. Penelitian yangdilakukan Malik, Trisnamansyah, dan Mulyanto, (2021) menunjukkan bahwa kemampuan manejerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap sarana prasarana "infratruktur" sekolah.

Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kualitas Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang. Hal ini memiliki makna bahwa semakin Kemampuan Manajerial maka Kualitas Pendidikan semakin meningkat.

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah harus dimiliki oleh setiapkepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki Keterampilan manajerial yang baik menunjukkan kinerja maksimal sehingga kualitas pendidikan disekolah yang dipimpinnya lebih meningkat. Keterampilan kepla sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, memonitor adalah halsangat penting untukmenjalankan fungsinya sebagai kepala sekolah. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa kemampuan manajerial yang baik kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.

Suyatno Thomas (2010) menemukan bahwa terdapat korelasi yang baik antara kualitas sekolah dan manajemen kualitas pendidikan dalam penelitiannya yang dilakukan di Jakarta. Hasilnya, peningkatan standar administrasi sekolah akan meningkatkan standar akademik. Penelitian lain menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kualitas sekolah dan integritas kepala sekolah. Selain itu, terdapat korelasi positif antara standar pendidikan dan kualitas iklim sekolah. Dalam penelitian yang berbeda, Mursidi (2013) menyelidiki peran komite sekolah di Semarang dan menyatakan bahwa komite sekolah berdampak pada kualitas sekolah.

Selaras dengan ini, Mafia dkk. (2014) menemukan bahwa terdapat korelasi signifikan sebesar 83,1% antara kompetensi kepala sekolah dengan kualitas pendidikan. Selanjutnya, terdapat korelasi substansial sebesar 71,7% antara komunikasi dan kualitas, dan terdapat korelasi sebesar 71,7% antara komitmen dan kualitas pendidikan. Total korelasi antara ketiga variabel tersebut adalah 71,7%. Penelitian yang dilakukan Damayanti (2017) yang berjudul "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Kualitas pendidikanDasar". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh secara positif signifikan terhadap mutu sekolah. Amri, Murniati, dan Miyono (2020) menjelaskan lebih dalam bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah yang baik mampu merencanakan dan melakukan kegiatan untuk meningkatkan kualitas sekolah jauh lebih efektif.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pendanaan Sekolah, Kebijakan Pengelolaan Dana Sekolah, Transparasi Penggunaan Dana, dan Kemampuan Manajerial terhadap Pembangunan Infrastruktur "Sarana Prasarana" dan kualitas pendidikan di SDAN NUR Tumpang dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin besar dan banyak sumber pendanaan sekolah maka pengembangan infratruktur di Sekolah akan semakin meningkat.
2. Pendanaan sekolah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hasil penelitian mengindikasikan bahwa besar dan banyak sumber pendanaan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Pendidikan.
3. Pengelolaan Dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hasil penelitian mengindikasikan baik tidaknya pengelolaan dana berdampak pada meningkatnya pengembangan infratruktur di Sekolah.
4. Pengelolaan Dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin besar dan banyak sumber pendanaan sekolah maka pengembangan infratruktur di Sekolah akan semakin meningkat.
5. Transparasi Penggunaan Dana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin Transparasi Penggunaan Dana sekolah maka pengembangan infratruktur di Sekolah akan semakin meningkat.
6. Transparansi penggunaan dana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin transparansi penggunaan dana sekolah maka semakin baik Kualitas pendidikan di Sekolah dan semakin meningkat.
7. Kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan infratruktur di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hal hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan manajerial sekolah maka semakin pesat pengembangan infratruktur di Sekolah.
8. Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Annur Tumpang, hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin Kemampuan Manajerial maka Kualitas Pendidikan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, (Depok: PT Prenadamedia Group, 2018), h. 18.

Alfiningsih, D. F. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMK Satria Jakarta Barat* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).

Amri, S., Murniati, N. A. N., & Miyono, N. (2020). Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *9*(3).

Andi Stix dan Frank Hrbek, Guru Sebagai Pelatih Kelas, (Jakarta:PT Erlangga, 2007), h. 17

Anggraini, R. D. (2001). Transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya. *Sumber*, *21*(23), 21-77.

Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(1).

Atikah, N., & Resisca, Y. (2021). peningkatan mutu pendidikan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (SD). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *21*(1), 1-9.

Baker, B. (2012). Revisiting the age old question: Does money matter in education? Albert Shanker Institute, 12.

Burhanudin, B., Prayoga, A., & Irawan, I. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Islam. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, *3*(1), 53-64.

Choirul, F. Y. (2008). Budaya Sekolah dan mutu Pendidikan. *Jakarta: PT. Pena Citrasatria*.

Damayanti, D. (2017). Kemampuan manajerial kepala sekolah, iklim sekolah dan mutu sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, *24*(1), 154-162.

Elik, Y. M. (2018). Pengaruh pedanaan Pendidikan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikian Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kupang. *Jurnal Profesi Keguruan*, *4*(2), 77-81.

Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Ilmiah Iqra', 11(1).

Fathony, A. A., & Prianty, F. (2019). Pengaruh Anggaran Pendidikan Dan Penggunaan Anggaran Dana Bos Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Solokan Jeruk. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, *10*(1), 1-12.

Hermawati, N. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (Bos) Terhadap Pemeliharaan Sarana Prasarana (Studi Kasus: SDN di Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi).

Irawan, A., & Satori, D. (2013). Pengaruh Regulasi, Pembiayaan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana Sekolah, Dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Se Kota Sukabumi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *17*(1), 27-39.

Irmawati, I. (2022). Hubungan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Mutu Pendidikan Di MTs Nahdlatul Wathan Tenggarong Seberang. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *16*(3), 1010-1026.

Jannah, A. R., & Kardoyo, K. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Komite Sekolah, Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, *1*(1), 14-26.

Jones, School Finance: Technique and Social Policy, (London: Collier Macmillan Pub., 1985), hlm. 73.

M, F Gaffar. (Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi, (Jakarta: P2LPTK, 1991: 10), hlm.10

Malik, J., Trisnamansyah, S., & Mulyanto, A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 81-94.

Masbullah, M., As, A. B., Mudzafaroh, N., Hariyadi, A., & Nurdiana, D. D. (2023). Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, *6*(1), 92-101.

Mulya, C. (2019). Implementasi pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, *3*(2), 149-154.

Mulyasa, E. (2011). Menjagi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan(11th ed.). Rosdakarya.

Mulyasa, (2007). Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Nabila, N., Halimatussakdiah, H., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Manajemen Keuangan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana di SDN 77/VIII Tirta Kencana. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(9), 6541-6544.

Nurlaya, L. I. (2020). Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Mutu Sekolah: Penelitian pada SMK Swasta Se-Korwil III Kabupaten Bandung. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(2), 1-8.

Prapliyati, P., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(3), 1030-1044.

Prastyawan, P. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(1).

Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 94-106.

Qodri A. Azizy (2002). Pendidikan (Agama) untk Membangun Etika Sosial, (Semarang: PT. Aneka Ilmu 2002) h 18

Ramayulis, Profesi dan Etika Keguruan, (Jakarta: PT Kalam Mulia, 2013), h. 409 Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2010), h. 83

Suasra, D. P., Nugroho, J. A., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan SMP Negeri 1 Jatinegara Kabupaten Tegal. *Journal on Education*, *6*(1), 2499-2507.

Subhan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Pembiayaan Dan Sarana Prasarana Terhadap Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Sewilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3s) V Kabupaten Indramayu. *Edum Journal*, *4*(1), 65-81.

Sukma, A. H. B., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 45-57.

Syaiful, S., (2013). Administrasi Pendidikan Kontemporer, (Bandung;PT Alfabeta,

Tajimudin, M. & Sanusi, A. S. (2020). Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar Di Kota Bandung. Ner: Nusantara Education Review, 3(2).

Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 291-296.

Tosepu, Y. A. (2018). *Arah perkembangan pendidikan tinggi Indonesia*. Jakad Media Publishing.

Usman, J. (2016). Urgensi Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 219-246.

Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, *9*(2).

Wahyudi, (2009). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar, Bandung: PT Alfabeta.